

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran yang tepat dan penjelasan tentang kondisi atau gejala yang dihadapi. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah cara untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti adalah alat utama, metode pengumpulan data adalah triangulasi (gabungan), dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil studi kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi (Pandawangi.S, 2021).

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sentosa Baru Jl. Sentosa Baru No. 22 Medan, Kelurahan Sei Kera Hilir I, Kecamatan Medan Perjuangan.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2024 – Juli 2024.

#### **3.3. Informan Penelitian**

Menurut Moleong (2006), dalam buku metode penelitian kualitatif, informan adalah orang yang dalam proses pengumpulan data penelitian memberikan informasi yang sangat rinci tentang subjek yang diteliti. (Aryanto, 2018). Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan untuk menemukan informan. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan

tertentu; orang-orang ini dianggap memiliki pemahaman terbaik tentang apa yang diharapkan (Pandawangi.S, 2021).

**Tabel 3.1. Informan Penelitian**

No	Informan/Jabatan	Status	Kode Informan	Jumlah	Alasan memilih Informan
1	Pengelola Program ISPA Dinas Kesehatan Kota Medan	Informan Kunci	IK	1	Bertanggung jawab terhadap pencatatan dan pelaporan ISPA di Dinas Kesehatan Kota Medan
2	Penanggung Jawab ISPA	Informan Utama	IU	1	Paling bertanggung jawab program ISPA di Puskesmas Sentosa Baru
3	Kader	Informan Triangulasi	IT	2	Sebagai Penggerak Kesehatan
4	Masyarakat	Informan Triangulasi	IT	1	Sebagai informasi
5	Ibu yang memiliki Balita	Informan Pendukung	IP	3	Sasaran program ISPA

Berdasarkan Tabel 3.1. Pada penelitian ini berjumlah 8 Informan dimana Informan kunci yaitu Pengelola Program ISPA Dinas Kesehatan Kota Medan, Informan utama yaitu Penanggung Jawab ISPA di Puskesmas Sentosa Baru, Informan triangulasi yaitu Kader kesehatan, masyarakat dan Informan pendukung yaitu ibu balita.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Instrumen Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk menghitung jumlah data yang akan dikumpulkan yang digunakan tidak mempengaruhi instrumen pengumpulan data dengan cara Wawancara mendalam, terstruktur, atau terbuka digunakan untuk mengumpulkan data.(Anufia, 2019). Dalam penelitian kualitatif, Peneliti dapat meminta bantuan dari orang lain untuk mengumpulkan data, yang disebut pewawancara. Pewawancara melakukan berbagai tindakan seperti bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. Penelitian kualitatif ini menggunakan alat seperti media tanya jawab/wawancara, kamera, alat perekam suara, alat tulis, dan pedoman wawancara.

#### **3.4.2. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder Berikut Sumber Pengumpulan data yang diperlukan yaitu :

##### **1. Data Primer**

Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan Observasi/Pengamatan langsung ini merupakan Teknik pengumpulan data kualitatif, dengan observasi adalah suatu aktivitas pengamatan dalam penelitian mengenai objek tertentu yang secara langsung mengamati di lokasi penelitian tersebut. Kemudian setelah di observasi peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan, responden dan narasumber melalui pertanyaan-pertanyaan, sehingga informasi dikumpulkan dan dapat dikembangkan dalam sebuah penelitian.

## **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut seperti ; Buku, Jurnal/ Penelitian Terdahulu, Website/Internet, dan Data dari Puskesmas Sentosa Baru.

### **3.4.3. Prosedur Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi adalah cara peneliti melihat keadaan penelitian. Dalam penelitian ini, metode ini sangat relevan untuk menggambarkan cara peneliti melihat program penanggulangan ISPA. Peneliti melakukan observasi partisipasi aktif, di mana mereka berpartisipasi dalam beberapa aktivitas yang dilakukan oleh informan tetapi tidak sepenuhnya berpartisipasi. (Adiputra et al., 2021).

#### **2. Wawancara**

Metode wawancara mendalam, juga dikenal sebagai wawancara mendalam, adalah pendekatan yang digunakan dalam metodologi kualitatif ini untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian. Metode wawancara mendalam ini melibatkan melakukan wawancara langsung antara narasumber dan informan dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian. (Adiputra et al., 2021). Wawancara mendalam dengan menggali lebih dalam sehingga menghasilkan data yang detail.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Datuk (2019), dokumen (dokumentasi) adalah setiap proses bukti yang didasarkan pada jenis sumber apa pun, baik tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian termasuk sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya monumental. Semua sumber ini memberikan informasi untuk proses penelitian (Arent et al., 2023).

#### **3.4.4. Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2020), dalam penelitian kualitatif, hasil atau data penelitian hanya dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara kenyataan dan laporan peneliti. Menurut Sugiyono (2020), metode pengujian kredibilitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, triangulasi adalah pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai metode dan dalam jangka waktu yang berbeda.

Triangulasi teknik adalah triangulasi teknik, yang berarti peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Data dapat divalidasi melalui observasi, dokumentasi, dan kuisisioner. Peneliti akan triangulasi teknik melalui dokumentasi untuk menguji keabsahan hasil penelitian (Rimbani, 2017).

#### **3.4.5. Analisis Data**

Data dari wawancara mendalam diproses secara manual sesuai dengan petunjuk pengolahan data kualitatif dan tujuan penelitian ini. Kemudian, metode analisis isi, juga dikenal sebagai analisis isi, digunakan untuk menganalisis data dan disajikan dalam bentuk cerita. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data

termasuk transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, dan triangulasi. Hasil analisis ini kemudian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. (Rahmawati, 2018).

Sugiyono (2020) menjelaskan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, catatan, dan wawancara. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan menentukan mana yang penting dan yang harus dipelajari untuk membuat data mudah dipahami oleh orang lain (Pandawangi.S, 2021).

- Mengurangi data tidak berarti mengkuantifikasikan data (Reduksi kata) sebaliknya, itu berarti memilih data dengan hati-hati, menguraikan kalimat menjadi uraian singkat, dan menggolongkan data yang diperoleh. (Rahayu, 2016).
- Penyajian data adalah penyusunan informasi dari data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk yang lebih rapi sesuai dengan kategorinya. (Rahayu, 2016).
- Penarikan kesimpulan, yang dilakukan sepanjang penelitian. Kesimpulan awal penelitian masih menghasilkan kesimpulan yang luas, jadi kesimpulan ditarik hingga akhir penelitian, yang menghasilkan kesimpulan yang lebih sederhana. (Rahayu, 2016).